

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di zaman yang modern ini guru mata pelajaran pendidikan olahraga dihadapkan pada tantangan untuk mencari dan menemukan inovasi yang terkait langsung dengan aktifitasnya sebagai pendidik, terutama dalam hal menilai suatu kemajuan atau keberhasilan dari cara mengajarnya. Oleh karena itu seorang pengajar harus mampu membuat perencanaan yang matang agar pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan atau yang direncanakan dari awal seperti perencanaan pembelajaran, mendesain kerangka pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung, dan terakhir yaitu evaluasi hasil belajar yang di uraikan dalam bentuk nilai (angka) sesuai dengan hasil capaian siswa, artinya program pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa harus menggunakan berbagai pendekatan pendekatan atau metode metode pembelajaran yang bervariasi.

Kemampuan guru dalam menilai hasil pembelajaran menjadi sangat penting dan menjadi sebuah tuntutan agar bisa melaksanakan profesinya dengan baik, dibalik semua itu terdapat harapan agar tercipta suasana belajar mengajar yang lebih antusias, aktif dan berfikir kritis karena penilaian yang diambil mencerminkan dari hasil atau tingkat kemampuan siswa, sehingga siswa betul-betul menikmati suasana belajar dengan penuh kegembiraan dalam menyalurkan minat dan bakat yang selaras dengan perkembangan dan pengalaman yang akan diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Banyak para ahli mencoba dengan melakukan berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar untuk dapat mengetahui fungsional jasmani siswa, contohnya dalam pembelajaran sepakbola sebagai salah satu permainan yang digemari oleh para siswa laki - laki maupun perempuan dari anak kecil sampai orang dewasa, melalui permainan sepakbola tujuan untuk menghasilkan kebugaran pada siswa akan diperoleh, tetapi dalam proses belajar mengajar hal ini bukan hanya melihat faktor tersebut, masih ada faktor penguasaan materi dan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan-gerakan dasar dalam permainan tersebut.

Kenyataan yang terjadi di SMK N I LIMBOTO pada saat melakukan observasi, terlihat bahwa penguasaan teknik dasar permainan sepakbola masih sangat rendah atau masih jauh dari harapan, khususnya dalam hal menggiring bola, hal ini di pengaruhi oleh berapa faktor seperti sarana pembelajaran yang kurang, para siswa kurang antusias, strategi pembelajaran yang masih terpaku pada metode tradisional dan kemampuan guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari kemampuan siswa saat peneliti meminta siswa untuk melakukan gerakan menggiring bola, diketahui bahwa kemampuan siswa masih berbeda-beda baik dalam penguasaan bola saat menggiring bola, teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam maupun luar belum sempurna karena siswa terlalu banyak menunduk melihat bola saat berlari menggiring bola.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti akan mencoba untuk menerapkan metode pembelajaran dengan pendekatan modifikasi untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa menggiring bola sebab dalam pembelajaran penjas, guru selalu

menggunakan metode demonstrasi dan metode komando dalam proses pembelajaran hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang jauh dari harapan. Pendekatan modifikasi adalah proses belajar mengajar dimana guru mendesain pembelajaran agar lebih efektif. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP. Oleh karena itu, DAP, termasuk kedalamnya "bodyscaling atau ukuran tubuh siswa harus selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran penjas. Beberapa aspek analisa modifikasi tidak terlepas dari pengetahuan guru tentang: 1 ) Tujuan; 2 ) Karakteristik materi ;3 ) Kondisi lingkungan, dan; 4 ) Evaluasinya (Yoyo Bahagia, 2010:53)

Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil. Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktivitas pembelajarannya yang diberikan guru mulai awal hingga akhir pelajaran. Selanjutnya guru-guru pendidikan jasmani juga harus mengetahui apa saja yang bisa dan harus dimodifikasi serta tahu bagaimana cara memodifikasinya.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan menggunakan pendekatan modifikasi pada siswa kelas X SMK N I LIMBOTO yakni dengan memodifikasi ukuran bola dengan menggunakan bola futsal.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar berlangsung khususnya dalam mengajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola, metode modifikasi dapat digunakan oleh seorang pengajar dan juga dapat memaksimalkan suasana pembelajaran dengan menggunakan alat- alat pembelajaran yang memadai dan apabila sekolah tidak memiliki peralatan penunjang dalam pembelajaran, guru dapat mendesain alat sederhana dengan mengikuti bentuk asli tetapi dengan ukuran yang sama ataupun berbeda sedikit dari ukuran sebenarnya.

Sangat jelas bahwa modifikasi alat pembelajaran pada materi menggiring bola khususnya kelas X di SMKN 1 LIMBOTO dapat diterapkan oleh guru penjas dalam pengembangan materi pembelajaran, sarana seperti bola masih kurang sehingga guru dapat memodifikasi dengan penggunaan bola futsal atau bola plastik.

Bentuk pembelajaran juga dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan kelas, lapangan dan jumlah siswa, modifikasi alat dalam permainan dapat dilakukan Sehingga kemampuan siswa dalam menggiring bola dapat diperoleh dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai karena siswa akan semakin senang dalam permainan sepak bola.

Dari permasalahan yang diungkapkan diatas penulis ingin meneliti tentang **“Pengaruh Modifikasi Alat Pembelajaran Terhadap kemampuan menggiring Bola Pada Materi Sepakbola (Suatu Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMKN 1 Limboto).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apa yang harus dilakukan oleh guru penjaskes untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
- b. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola pada siswa kelas x SMKN 1 limboto ?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni: Apakah ada pengaruh modifikasi alat pembelajaran terhadap kemampuan menggiring bola pada materi sepak bola ?

## **1.4 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian eksperimen melalui metode modifikasi di kelas X SMKN I LIMBOTO yaitu untuk mengetahui pengaruh metode modifikasi terhadap kemampuan menggiring pada siswa .

## **1.5 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Menambah wawasan guru dan pemahaman tentang modifikasi alat pembelajaran.

- 2) Menjadi suatu pengalaman dan menambah wawasan yang nantinya dapat di terapkan jika kelak menjadi seorang pengajar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa; Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggiring bola.
- 2) Bagi Guru; Mendapat feedback(informasi balik) mengenai praktek pembelajaran yang dilaksanakan dalam kaitanya untuk usaha mewujudkan tujuan pendidikan jasmani ditingkat suatu pendidikan
- 3) Bagi Sekolah; Yaitu mendapatkan gambaran umum mengenai efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani dalam mendukung tujuan pendidikan jasmani
- 4) Bagi Peneliti; Mengetahui dan memahami gambaran pengaruh model pembelajaran permainan sepakbola dalam mendukung peningkatan kemampuan teknik dasar sepakbola bagi siswa.